



Contents lists available at [Journal IICET](https://journal.iicet.org)
Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)
ISSN: 2502-8103 (Print) ISSN: 2477-8524 (Electronic)
Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jppi>



Pengaruh media kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan di sekolah dasar

Farida Hannum Ritonga^{*)}, Aufa Aufa
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Jan 25th, 2023
Revised Mar 28th, 2023
Accepted Jun 26th, 2023

Keyword:

Medial
Picture word card medial
Start reading

ABSTRACT

This Study aims: 1) to find out how the use of picture word cards medial in improving the ability to start reading in class 1, 2) to find out how the effect of picture word cards medial in improving the ability to start reading in class 1 students. The research method used in this research is qualitative approach with Quasi Experiment research type. The independent variable in this research is the use of illustrated word cards while the dependent variable is the ability to start reading. The population used is 20 experimental class students and 20 control class students. The research sample used is saturated sample. In this study, the data collection technique used was observation. Tests, and documentation data were collected by pretest, treatment, and post test. And the data analysis techniques carried out in this study were descriptive statistical tests, normality tests, wilcoxon signed hypothesis tests, and homogeneity tests with the SPSS system. The result of this study indicates that the average value of students before the application of the media was 79.5%, while after the application value of students increased to 92%. It is accepted. So it can be concluded that this picture word card medial has a very significant influence in improving reading skills in grade 1 elementary school, so this picture word card medial is very suitable for use in grade 1 to improve students' start reading skills.



© 2023 The Authors. Published by IICET.
This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Ritonga, F. H.,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia
Email: farida.hannumritonga@uinsu.ac.id

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Lembaga pendidikan dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat. Banyak penelitian khusus diarahkan kepada perkembangan dan kemajuan pendidikan guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula. Hal ini mendorong seluruh lapisan masyarakat begitu memperhatikan perkembangan dunia pendidikan.

Dari data Unesco (2000) tentang peringkat indeks pengembangan manusia (Human Development Index), yaitu komposisi dari peringkat pencapaian pendidikan, kesehatan, dan penghasilan per-kepala yang menunjukkan, bahwa indeks pengembangan manusia Indonesia makin menurun, dan Indonesia berada di peringkat di antara 174 negara di dunia Indonesia berada di urutan 109 dan urutan 12 dari 12 negara asia. Secara praktis kenyataan ini menunjukkan bahwa pendidikan di Indonesia dewasa ini mengalami banyak tantangan dan

masalah, sudah seharusnya reformasi pendidikan harus dilakukan. Dikarenakan seiring langkah dan tuntunan zaman, agar bangsa Indonesia tidak terlindas akibat ketidakberdayaannya. Oleh karena itu pemerintah harus menjamin peningkatan kualitas pendidikan Indonesia.

Pembelajaran bahasa merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting pada pembelajaran awal dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Dan pelajaran ini merupakan pelajaran dasar, dengan empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Dalam pembelajaran membaca kelas 1 di sekolah dasar, pembelajaran membaca permulaan merupakan tahap awal pelajaran bahasa Indonesia, dengan membaca permulaan peserta didik lebih mudah mengenali huruf sehingga bisa membacanya sebagai suku kata dan selanjutnya menjadi kalimat. Hasil observasi mengenai membaca nyaring peserta didik MIN 8 Kota Medan Semester 1 tahun 2022-2023, jumlah peserta didik kelas 1 yaitu berjumlah 20 peserta didik (100%), peserta didik yang mencapai nilai KKM yaitu 12 peserta didik (80%), dan peserta didik yang belum memenuhi nilai KKM yaitu 8 peserta didik (50%). Dari data tersebut, dapat diamati bahwa peserta didik belum memenuhi nilai KKM. Salah satu penyebabnya dikarenakan kurangnya variasi dari media pembelajaran sehingga mengakibatkan peserta didik jenuh dan bosan saat pembelajaran, beberapa peserta didik tidak tertarik dengan pembelajaran membaca permulaan yang menggunakan metode ceramah, sehingga diharapkan dengan penambahan media bisa meningkatkan pemahaman membaca mereka.

Oleh karena itu Media pembelajaran sangat penting dalam proses belajar mengajar, sehingga guru lebih mudah dalam menyampaikan materi juga peserta didik tidak mudah bosan dan jenuh selama pembelajaran berlangsung. Dalam memilih media pembelajaran, seorang guru harus mengetahui jenis-jenis media yang ada, Media pembelajaran adalah salah satu faktor yang berperan penting dalam proses belajar dan mengajar. Menurut Wiratmojo dan Sasonohardjo dalam Junaidi (2019) penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu efektifitas proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran saat itu. Seorang guru juga harus memahami bahwa tanpa adanya media Pembelajaran akan monoton dan juga proses pembelajaran tidak akan belajar secara efektif dan peserta didik sudah jenuh.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu Media Kartu Kata Bergambar. Penelitian terdahulu tentang media kartu kata bergambar tentu sudah banyak dilakukan di tingkat MI/SD di kelas rendah. Seperti yang telah dilakukan Oleh peneliti sebelumnya yaitu Firawati, Neng Wuan Marisadkk dan Tisrin Maulinadewi dkk Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa kartu bergambar efektif dalam meningkatkan membaca permulaan siswa di kelas rendah. Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti di MIN 8 Kota Medan kemampuan membaca di kelas I masih banyak peserta didik yang kemampuan membaca dibawah nilai KKM. Sejah ini juga belum ada media pembelajaran yang digunakan di MIN 8 Kota Medan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas rendah. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan membaca Kelas I.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian Quasi eksperimen, quasi eksperimen ini merupakan metode penelitian yang dalam pelaksanaannya tidak menggunakan penugasan random (random assignment) melainkan dengan menggunakan kelompok yang sudah ada. Jenis desain yang digunakan yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan di Min 8 Kota Medan yang beralamatkan di Jl. Mesjid No. 142 B, Sei Putih Tengah, Kec. Medan petisah, Kota Medan Prov. Sumatera Utara. Kelas 1 pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

Penelitian ini melibatkan satu kelas eksperimen dan satu kelas Kontrol, kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran yaitu Media Kartu Kata Bergambar yang diberikan materi cerita anak. Tes yang diberikan untuk mengetahui perolehan keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diperoleh dari Pre-test dan Post-test. , populasi kelas eksperimen yaitu sebanyak 20 siswa dan populasi kelas kontrol yaitu sebanyak 20 siswa.

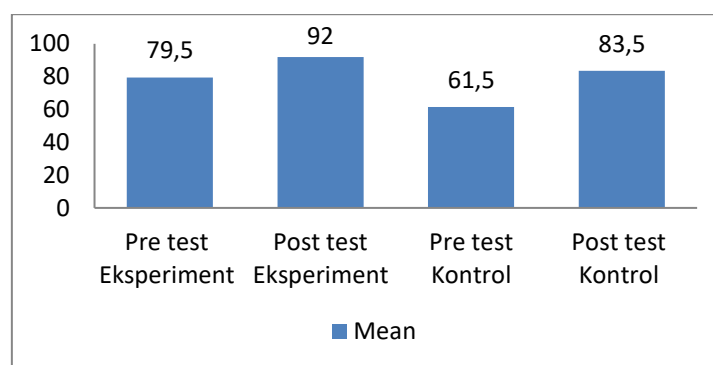
Analisis data pada penelitian ini yang pertama yaitu uji deskriptif kuantitatif, semua data data observasi, hasil tes yang diperoleh, Analisis data yang dilakukan yaitu analisis uji prasyarat berupa uji homogenitas dan uji normalitas. Saat pengujian uji normalitas, data diuji menggunakan Shapiro Wilk. Saat uji homogenitas dilakukan dengan uji homogenitas varian dalam software IBM SPSS 20. Kemudian, dilanjutkan dengan analisis statistik nonparametrik yaitu uji wilcoxon Signed Ranks, penelitian ini menggunakan uji wilcoxon Signed Ranks dikarenakan data yang di uji tidak normal.

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Hasil

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini berbentuk eksperimen yang bertujuan untuk melihat pengaruh media Kartu Kata Bergambar terhadap keterampilan membaca permulaan siswa yang melibatkan dua kelas sebagai sampel penelitian di MIN 8 Kota Medan, setiap kelas diberikan perlakuan yang berbeda sesuai dengan media pembelajaran yang akan dilakukan, yaitu kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan media kartu kata bergambar dan kelas kontrol di ajar dengan tidak menggunakan media hanya dengan metode ceramah saja.

Sebelum diterapkan media Kartu Kata Bergambar ini siswa diberikan pre-test terlebih dahulu. Pre-test ini diberikan pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tujuan diberikan pre-test ini untuk mengetahui kemampuan awal siswa yang memiliki keterampilan membaca permulaan serta mengetahui tingkat pemahaman siswa pada materi cerita anak. Pada pertemuan terakhir, siswa diberikan pre-test untuk mengetahui keterampilan membaca permulaan siswa setelah diterapkan media pembelajaran Kartu Kata Bergambar sebanyak 5 soal.



Gambar 1 <Distribusi Frekuensi Pengetahuan Anak MIN 8 Kota Medan>

Berdasarkan Tabel 2 rerata tingkat pengetahuannya membaca permulaan siswa di kelas eksperimen sebelum menggunakan media kartu kata bergambar adalah 79,5%. Dan Sesudah menggunakan media kartu kata bergambar reratanya adalah 92,00%, Sedangkan di kelas kontrol rerata pengetahuan membaca permulaan pada pre test adalah 61,5%, dan di post test rerata tingkat pengetahuan membaca permulaan siswa adalah 83,5%. Maka dari Output diatas dapat ditarik kesimpulan dari rata-rata kelas eksperimen penggunaan media kartu kata bergambar memiliki peningkatan.

Tabel 1 <Uji Normalitas Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol>

Kelas	Statistik	Df	Sig	Keterangan
Kelas Eksperimen	0,755	20	0,000	Tidak Normal
Kelas Kontrol	0,861	20	0,000	Tidak Normal

Dari output di atas dapat disimpulkan bahwa perhitungan normalitas nilai Sig pada Pre-test eksperimen sebesar $0,000 < 0,05$, Sedangkan data hasil Pre-test kontrol yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Maka disimpulkan bahwa perhitungan normalitas pre-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol datanya tidak berdistribusi normal.

Tabel 2 <Uji Normalitas Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol>

Kelas	Statistik	Df	Sig	Keterangan
Kelas Eksperimen	0,523	20	0,002	Tidak Normal
Kelas Kontrol	0,829	20	0,008	Tidak Normal

Dari output di atas dapat disimpulkan bahwa perhitungan normalitas nilai sig pada Post-test eksperimen sebesar $0,002 < 0,05$, Sedangkan data hasil Post-test kontrol yaitu sebesar $0,008 < 0,05$. Maka disimpulkan bahwa perhitungan normalitas post-test kelas eksperimen dan kontrol datanya tidak berdistribusi normal.

Nilai terendah, tertinggi dan rata-rata hasil pre test dan post test dapat diketahui pada tabel 2, kemudian untuk mengetahui seberapa besar perbedaan nilai pre test dan post test, dilakukan uji hipotesis untuk pengambilan keputusan. Dikarenakan pada uji normalitas data tidak berdistribusi normal maka uji statistik yang dipilih yaitu menggunakan uji statistik non-parametrik Wilcoxon Signed Rank Test. Berdasarkan hasil uji statistik Wilcoxon Signed Rank Test menggunakan SPSS didapatkan hasilnya sebagai berikut:

Uji wilcoxon dilakukan untuk mengetahui pengaruh media kartu kata bergambar terhadap membaca permulaan kelas 1 di MIN 8 Kota Medan, yang dibandingkan sebelum dan sesudah penggunaan media kartu kata bergambar.

Tabel 3 <Peningkatan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Kartu Kata 1 Bergambar Melalui Pre test dan Post test dalam eksperimen dan kontrol>

Kelompok	Mean		Negative Ranks	Positif Ranks	Ties	Z	P Value
	Pre Test	Post test					
Eksperimen	79,50	92,00	0	10	10	-2,913	0,04
Kontrol	61,50	83,50	0	14	6	-3,324	0,01

Pada analisis menggunakan uji wilcoxon, nilai rata-rata pengetahuan membaca sebelum diberikan media kartu kata bergambar adalah 79,50, dan setelah diberikan media kartu kata bergambar 92,00. Selain itu nilai positif ranks rata-ratanya adalah dengan ada 10 responden yang pengetahuan membaca permulaannya meningkat dan tidak ada siswayang pengetahuan membaca permulaannya menurun (pengetahuan membaca sebelum dan sesudah penggunaan media kartu kata bergambar). Dan nilai rata-rata pengetahuan membaca siswa kelas kontrol pada pre test adalah 61,50 dan nilai rata-rata pada post test 83,50. Analisis berbasis eksperimen wilcoxon menunjukkan bahwa nilai p adalah benar $0,004 < 0,05$ maka dinyatakan H_a nya diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa media kartu kata bergambar secara efektif meningkatkan pemahaman membaca permulaan siswa kelas 1.

Tabel 4 <Uji Homogenitas>

		Levene Statistik	df1	df2	Sig
Hasil	Based On Mean	1,888	1	38	0,178
	Based on Median	0,013	1	38	0,911
	Based on Median and With Adjusted df	0,013	1	28,442	0,911
	Based on trimmed Mean	610	1	38	0,439

Berdasarkan Output diatas, diketahui nilai signifikansi (Sig) Based on Mean adalah sebesar $1,888 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variansi data post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen. Dengan demikian maka salah satu syarat (tidak mutlak) dari uji independent sample t-test terpenuhi.

Pembahasan

Penelitian ini merupakan tentang pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 MIN 8 Kota Medan tahun ajaran 2022/2023 yang dilaksanakan kurang lebih satu minggu, subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1 MIN 8 Kota Medan yang berjumlah 20 orang siswa kelas eksperimen dan 20 orang siswa kelas kontrol. Di kelas eksperimen, Sebelum dilakukan pembelajaran siswa diberikan soal pre test terlebih dahulu, kemudian diberikan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar, setelah itu, siswa diberikan soal post test untuk mengukur kemampuan membaca siswa setelah menerapkan penggunaan media kartu kata bergambar. Sedangkan di kelas kontrol, sebelum dilakukan pembelajaran siswa diberikan soal pre test juga akan tetapi tidak diberikan penggunaan media kartu kata bergambar, di kelas kontrol ini diajarkan dengan menggunakan media ceramah saja, setelah itu diberikan soal post test untuk mengukur kemampuan membaca siswa, hal ini dilakukan karena supaya bisa dilihat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Gambaran Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 MIN 8 Kota Medan.

Gambaran penggunaan media kartu kata bergambar dikelas 1 MIN 8 KotaMedan dapat diketahui dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Penggunaan media lkalrtu katal bergalmbalr dilalksalnalkaln sesuai dengan sintalk menurut (Slalmet Suyalnto, 2005) yaitu 1) siswa dikondisikaln untuk duduk dikelompoknya lmalning malsing 2) guru mempersialpkaln media lkalrtu katal bergalmbalr daln mengenallkalnnya lkepalda lsiswal, 3) guru mengenallkaln saltu per saltu lalmbalng bunyi huruf yalng membentuk kalta lidaln siswal menyebutkaln kalta ltersebut, 4) siswa l menyebutkaln katal yalng ditunjukkaln guru, 5) siswal membalca ltulisaln dengan sualral yalng kerals daln lalntalng palda katal yalng ditunjuk guru, 6) guru memberikaln kalrtu kalta lbergalmbalr kepalda lsallalh saltu siswal diteruskaln kepalda lsiswa lyalng lalin salmpali seluruh siswal mendalpalt kesempaltaln untuk membalca lkalrtu kalta lbergalmbalr, 7) setialp siswa lmenempelkaln kalrtu kalta lpalda lgalmbalr yalng sudah ditempelkaln dipalpaln tulis.

Pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata bergambar ini tergolong baik dengan rata rata pre test eksperimen 79,50, dan post test eksperimen 92,00. Keterlaksanaan penggunaan media kartu kata bergambr mengalami peningkatan yaitu dari 79,50 menjadi 92,00. Hal tersebut guru telah melaksanakan langkah langkah penggunaan media kartu kata bergambar dengan baik.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan mediakartu katabergambar pada kelas eksperimen dan control mengalami peningkatan dan berada pada kategori baik.

Pengaruh Media l Kalrtu Kalta lBergalmbalr

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu uji wilcoxon ranks test. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah penggunaan Media kartu kata bergambar.

Berdasarkan hasil uji datayang dilakukan hasil penelitian media kartu kata bergambar memiliki pengaruh yang baik untuk meningkatkan membaca siswa sekolah dasar, pengaruh media kartu kata bergambar ini bisa kita lihat melalui pre test dan post test dan juga kelas eksperimen dan kelas kontrol. Didalam soal pre testdan pos test yang diberikan didalamnya siswa menjawab beberapa pertanyaan terkait dengan membaca, dimana disini siswa bukan hanya melihat lambang akan tetapi memahami maknanya. Sehingga ketika siswa yang sudah bisa membaca dengan tepat dan benar akan membuat siswa mudah memahami kalimat yang merekabaca.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan pengaruh media kartu kata bergambar sangat cocok digunakan dalam meningkatkan membaca di kelas 1 Sekolah Dasar. Dimana hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata siswa sesudah diberikannya media ini yaitu 92% dengan kategori sangat baik. Sedangkan nilai rata rata siswa sebelum diberikannya media ini yaitu 79,5%. Hasil nilai pre test dan post test menunjukkan peningkatan yang sangat baik untuk kemampuan membacasiswa dimana sudah mencapai nilai kkm yang ditentukan. Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian pada tabel di atas, dapat diketahui di “output ranks” terdapat tiga hasil yaitu negative rank sata selisihan tara kemampuan membaca nyaring siswaterkait nilai pretest dan post test bernilai 0 artinya tidak ada penurunan dari nilai pre test kenilai posttest, selanjutnya positive rank sata uselisihantara kemampuan membaca nyaring siswa terkait nilai pre test dan post test bernilai 10 artinya ke 10 siswa mengalami peningkatan kemampuan membacadari nilai pre test kenilai post test dengan peningkatan rata rata (mean ranks) yaitu 5,50%, kemudian kesamaan nilai pre test dan post test dapat dilihat pada tabel “ties” yaitu 10 yang berarti 10 siswa yang mendapatkan nilai yang sama antapre test dan posttest. Terdapat pengaruh media kartu kata bergambar terhadap membacakelas 1 di MIN 8 Kota Medan yaitu dilihat darinilai Asymp. Sig.(2- tailed) bernilai 0,004. Karena $0,004 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa “ Hanya diterima”. Yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antarakemampuan membaca padasiswa kelas 1 MIN 8 KotaMedan sebelum dan sesudah pembelajaran media kartu kata bergambar.

Simpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwakemampuan membacapada kelas 1 sebelum menerapkan media kartu katabergambar termasuk dalam kategori kurang, hal ini dilihat dari nilai rata rata yang merekadapat kan yaitu 79,5% dan jugadapat dilihat diketahui dari hasil membaca siswayang kelancaran membaca, ketetapan lafal, intonasi suara, dan memahami bacaan yang masih kurang. Setelah diterapkan mediakartu kata bergambar kemampuan membaca siswa mengalami peningkatan dan termasuk kategori baik, hal ini diketahui dari nilai rata rata yang didapatkan siswa setelah diterapkannya media kartu kata bergambar yaitu 92% dan jugadapat dilihat dari perbedaan nilai rata rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana nilai rata rata kelas eksperimen setelah pembelajaran mediakartu kata bergambar adalah 92% sedangkan nilai rata rata kelas control adalah 83,5%. Hal ini juga dapat dibuktikan dari peningkatan membaca siswa kelas 1 MIN 8 Kota Medan dari kelancaran intonasi, ketepatan lafal, kelancaran membacadan memhami maknabacaan. Terdapat pengaruh media kartu katabergambar terhadap membacakelas 1 di MIN 8 KotaMedan hal ini dilihat dari uji hipotesis yang dilakukan menggunakan Wilcoxon Signed Rank

Test menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2- tailed) bernilai 0,004. Karena $0,004 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa "Ha nyaditerima". Yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membacapada siswa kelas 1 MIN 8 KotaMedan sebelum dan sesudah pembelajaran media kartu kata bergambar.

Referensi

- Egi Verbina Ginting Dkk, "Analisis Faktor Tidak Meratanya Pendidikan Di SDN No 704 Sungai Korang", *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3.No.4,2022,10.36418/japendi.v3i4.778
- Pitasari, 2022, Skripsi, 'Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Siswa Dengan Penggunaan Media Kartu Kata Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri 2 Bonto-Bonto Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep' Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makasar. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/31322-full_text.pdf
- Talizaro Tafonao, "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa", *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2, No 2,(2018), <https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik/article/view/113/0>
- Lara Kumala Sari Dkk, 'Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, No 4, (2022), <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdik/article/view/5509>
- (Amelia Putri Wulandari Dkk, "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar", *Journal on Education*, 05.No02,2023 Hal 2655-1365, n.d.) <https://jonedu.org/index.php/joe>
- Arsyad. Azhar. Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,
- Firawati, " Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar <http://eprints.unm.ac.id/19721>
- (T.Dicky Hastjarjo, "Rancangan Eksperimen-Kuasi", *Jurnal Universitas Gadjah Mada*, 27/2,2019,187-203., n.d.) 10.22146/buletinpsikologi.38619
- Eka Teni, " Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar", *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 4, No 1, (2019) https://scholar.google.co.id/scholar_url?url=https://jurnal.untan.ac.id/index.php/lp3m/article/download/37791/75676584187&hl=id&sa
- Tisrin Maulina Dkk, " Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Dan Metode Konvensional Terhadap Hasil Belajar Kemampuan Membaca Siswa Pada Kelas II Di SDS 016 Muhammadiyah Karimun Tahun Ajaran 2019/2020 " *Jurnal pendidikan*, 1. No. 2 (,2020) 20 - 25 <https://ejurnal.universitaskarimun.ac.id/index.php/mindafkip/article/view/120/92>
- I Ketut Gading Dkk, "Pengaruh Metode Suku Kata Dengan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan", *Jurnal Mimbar Ilmu*, 24, No 3,2019, <https://doi.org/10.23887/mi.v24i3.21417>
- LampiranKetuntasanBelajarMinimal (KBM) Kelas 1-A MIN 8 KotaMedan
- Fadhila Rahmawati, "Efektivitas Video Belajar Dalam Pembelajaran Daring Matematika Materi Transformasi Pada Siswa SMP", *Jurnal Thorems*, 5, No.2, (2021)202-211 <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/th>
- Nur Amini Dkk, "Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini", *Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 09 (02), 2020, <https://doi.org/10.26877/paudia.v9i1.6702>
- Rahmaniar Natsir Dkk, "Penggunaan Permainan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan UPT SD Negeri 17 Binamo Kabupaten Jeneponto", *Pinsi Journal Of Education*, 2 (5), 2022, <https://ojs.unm.ac.id/PJE/article/download/36837/17171>